



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Organisasi-organisasi sosial di Indonesia mulai bermunculan dipengaruhi oleh fakta-fakta kesenjangan sosial yang tinggi. Menurut hasil riset oleh Badan Pusat Statistik (*bisnis.tempo.co*), tercatat bahwa di tahun 2017 jumlah penduduk Indonesia yang masih dalam masalah kemiskinan sekitar 27,77 juta orang, dari 10,64% total penduduk Indonesia. Menurut kepala BPS Suhariyanto, peranan komoditi makanan dan bertambahnya jumlah penduduk miskin yang memberikan dampak terhadap angka kemiskinan.

GEMAS atau Gerakan Masyarakat Sosial adalah sebuah organisasi sosial yang bergerak dibidang kemanusiaan dengan fokus kepada masyarakat yang kurang berkecukupan, yang tinggal di daerah perkampungan kecil dengan memberikan donasi berupa sandang dan pangan. GEMAS berdiri pada tahun 2012 oleh Erwanto, yang merupakan perpecahan dari sebuah organisasi bernama GEMA Sadhana. Pada tahun 2014, GEMAS melakukan perubahan segmentasi dalam melakukan program sosial mereka, yang dulunya menyasar kepada masyarakat yang tinggal di daerah perkampungan kecil, sekarang menyasar kepada panti asuhan untuk anak-anak yatim piatu dengan alasan untuk membedakan dengan GEMA Sadhana. Erwanto juga ingin melakukan perubahan nama dari organisasi yang dia ketuai ini, karena masyarakat sering mengira bahwa kedua organisasi tersebut sama, padahal berbeda.

Atas masalah yang dimiliki GEMAS maka penulis memutuskan untuk melakukan perancangan *rebranding* untuk GEMAS agar memiliki identitas yang baru. Menurut Wheeler (2009, hlm. 4) identitas adalah sesuatu yang menarik indera dan digunakan sebagai pembeda dengan yang lain. Melalui perubahan nama dari GEMAS menjadi *MEANS* atau *Make New Memories*, diharapkan dapat menjadi sebuah pembeda dengan organisasi lain. Sebuah organisasi sosial membutuhkan identitas yang dapat menunjukkan bidang pelayanan mereka sebagai organisasi sosial berbeda dengan organisasi lain.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana merancang *rebranding* untuk *MEANS* agar dapat memperkenalkan diri mereka kepada masyarakat dan membedakannya dengan organisasi lain?
2. Bagaimana merancang *graphic standard manual* *MEANS* agar konsistensi visual *brand* terjaga?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah untuk memfokuskan pembahasan penelitian ini, yaitu:

1. *Target audience*
 1. Secara demografis, masyarakat usia 20-40 tahun (usia produktif), meliputi kedua *gender*, warga negara Indonesia, semua etnis.

2. Secara psikografis, masyarakat yang memiliki jiwa sosial dan ingin ikut berkontribusi dalam kegiatan sosial untuk membantu masyarakat yang membutuhkan.

3. Secara geografis

Primer : Tangerang karena sebagai pusat aktifitas

Sekunder : Jakarta sebagai daerah yang masih berada disekitar.

2. Perancangan ulang identitas visual GEMAS dengan *graphic standard manual*.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari perancangan ini adalah merancang identitas GEMAS berupa logo dan elemen visual untuk dijadikan sebagai tanda pengenal dan pembeda dengan organisasi lain.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

1. Manfaat Bagi penulis, sebagai syarat kelulusan dan juga sebagai implementasi dari hasil perkuliahan selama empat tahun.
2. Bagi Universitas Multimedia Nusantara, menambah refrensi tugas akhir.
3. Bagi GEMAS, akan memiliki sebuah identitas visual yang baru yang dapat dikenal oleh masyarakat dan menjadi pembeda dengan organisasi lain.